

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah karyawan tetap yang bekerja di Onyx Hotel. Lokasi penelitian terletak di Jalan M. Thohir no. 29, Kota Ketapang, Kalimantan Barat. Alasan peneliti memilih Onyx Hotel karena pada saat penempatan karyawan, tim manajemen dari Onyx Hotel tidak memperhatikan kepribadian karyawan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2008) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Onyx Hotel yang berjumlah 30 orang. Menurut Sugiyono (2008) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yaitu berjumlah 30 orang, dengan rincian manajer operasional 1 orang, manajer F&B 1 orang, manajer Room and Public Area 1 oraang, accounting 1 orang, purchasing 1 orang, marketing 1 orang receptionist 4 orang, housekeeping 6 orang, satpam 2 orang, *public area* 3 orang, F&B staff 4 orang orang, dan dapur 5 orang.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif ini hanya mengolah dan menganalisa data agar lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2008) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.4 Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner. Ada 2 macam kuesioner yang akan digunakan, yaitu kuesioner analisis jabatan dan kuesioner Grafologi. Untuk kuesioner analisis jabatan, responden akan mendeskripsikan apa saja tugas dan tanggung jawab dari pekerjaan yang ditempati. Sedangkan untuk kuesioner Grafologi, responden akan diminta menulis sebanyak satu paragraf agar tulisan responden dapat dianalisis dengan menggunakan metode Grafologi.

Berikut peneliti cantumkan beberapa kriteria yang diperhatikan dalam analisis Grafologi pada penelitian ini menurut Rahmi (2014 dan 2015) dalam bukunya yang berjudul *The Graphology Book : Buku Pintar Membaca Sikap dan Karakter Orang Lewat Tulisan Tangan* dan *Graphology : Siapa Dia Di Balik Tulisan Tangannya*.

- a. Margin

1. Rata kanan-kiri : memiliki kemampuan adaptasi lingkungan yang baik dan dapat melakukan planning dengan baik
2. Rata semua sisi : dapat melakukan planning dengan sangat baik dan perfeksionis
3. Kiri lebar : memiliki konflik di masa lalu (trauma contoh ; pelecehan, dll) tetapi sedang mengalami kemajuan dalam hidupnya
4. Kanan lebar : bersemangat di awal tetapi lama-kelamaan semakin surut dan ragu menghadapi masa depan serta penuh pertimbangan
5. Tidak ada margin : pelit, egois, tidak mau berkompromi dalam menyelesaikan masalah, tetapi sangat bertanggung jawab
6. Menabrak garis tepi : tidak suka aturan / batasan, kreatif
7. Lebar di semua sisi : tertutup dengan lingkungan sosial, jiwa sosial rendah, tetapi dapat melakukan planning dengan baik
8. Margin atas : jika sempit lebih memperhatikan diri sendiri dan jika lebar lebih memperhatikan orang lain
9. Margin keseluruhan sempit : aktif, mengingat masa lalu dengan baik, memandang masa depan dengan baik, egois, mengisi hidupnya dengan kegiatan yang disenanginya, tidak menyia-nyiakan waktu

b. Spasi

1. Spasi antarhuruf

- Kecil : kebutuhan akan adanya orang lain sangat tinggi
- Lebar : tidak mudah percaya terhadap orang baru

2. Spasi antarkata

- Kecil : tidak bisa melakukan planning dengan baik
- Lebar : individualis tetapi mandiri

3. Spasi antarbaris

- Kecil : suka bertindak langsung daripada hanya memerintah
- Lebar : tidak bisa melakukan planning dengan baik dan lebih suka mengamati daripada bekerja, boros

c. Garis dasar tulisan

1. Lurus : sangat terkontrol, mengikuti aturan main dan mampu mengontrol suasana hati
2. Naik : optimis, berpikiran positif, dan aktif
3. Turun : pesimis dan memandang sesuatu dari sisi terburuk dahulu
4. Cembung : bersemangat di awal lama-kelamaan semakin surut
5. Cekung : kurang percaya diri dan memiliki ketergantungan dengan orang lain dalam mengambil keputusan

6. Naik-turun : tidak bisa mengontrol emosi dan labil

d. Ukuran tulisan

1. Kecil

- Susah dibaca : introvert dan tidak percaya diri
- Mudah dibaca : introvert tetapi memiliki banyak ide dan konsentrasi tinggi

2. Sedang : *easygoing* dan fleksibel

3. Besar : ekstrovert, suka menjadi pusat perhatian / sedang mencari popularitas, serta boros dan kurang perhitungan

e. Tekanan

1. Ringan : tenang dan mampu mengontrol diri

2. Medium : kontrol emosi baik dan teliti

3. Berat : emosional, memiliki semangat dan kemauan tinggi, tetapi kurang berempati dengan orang lain

f. Kemiringan tulisan

1. Kanan : ekstrovert, emosional, ekspresif dan sifat sosial tinggi

2. Kiri : introvert, mudah cemas, tetapi mandiri

3. Tegak : berpikiran logis, mampu mengambil keputusan dengan baik dan mampu mengendalikan emosi

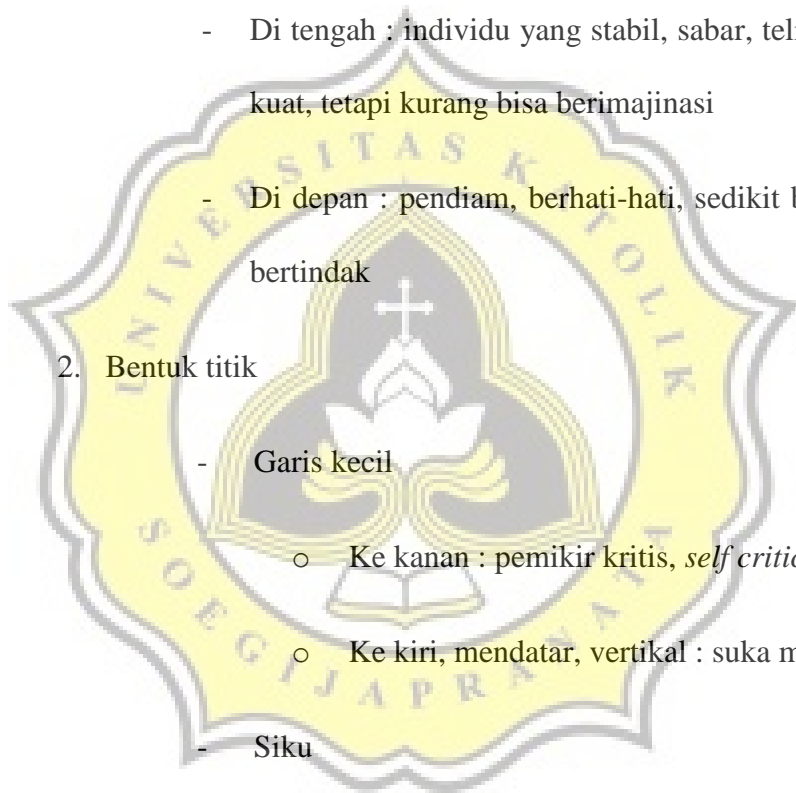
g. Huruf “i”

1. Letak titik

- Di belakang : membutuhkan waktu dalam berproses dan berpikir lebih lama dibandingkan dengan letak titik di depan huruf “i”
- Di tengah : individu yang stabil, sabar, teliti, daya ingat kuat, tetapi kurang bisa berimajinasi
- Di depan : pendiam, berhati-hati, sedikit bicara banyak bertindak

2. Bentuk titik

- Garis kecil
 - o Ke kanan : pemikir kritis, *self critical*
 - o Ke kiri, mendatar, vertikal : suka mengkritik
- Siku
 - o Membuka ke kanan : memiliki daya observasi baik
 - o Membuka ke kiri : memiliki selera humor
- Lingkaran : sifat kekanak-kanakan
- Tanpa titik : cerdik, memiliki banyak akal



h. Huruf “a”, “e”, dan “o”

1. Huruf “a” terbuka di atas : fasih dalam berbicara
2. Huruf “a” tertutup rapat : cenderung tertutup dalam hal yang berhubungan dengan perasaan
3. Huruf “a” seperti taoge dan huruf “e” seperti angka tiga terbalik : tertarik pada kegiatan seni dan sastra
4. Huruf “a”, “e”, dan “o” tertutup : suka memotong pembicaraan
5. Huruf “a” dan “o” terdapat beberapa garis / lingkaran dalam lingkaran : ada hal yang tidak diungkapkan dengan sebenarnya oleh penulis. Jika sedikit kejadian, ada indikasi berbohong untuk kebaikan, dan jika banyak, mengindikasikan kebohongan.

i. Koneksi

1. Huruf sambung : memiliki cara berpikir yang logis dan sistematis, tergesa-gesa, dan memiliki daya ingat baik
2. Huruf terpisah : mandiri tetapi tidak suka terikat / mengikat
3. Huruf kombinasi : kreatif, sifat sosial tinggi tetapi cenderung kurang sabar

3.5 Kerangka Analisis

Tahap pertama, peneliti akan melakukan peninjauan struktur organisasi Onyx Hotel. Dari peninjauan tersebut akan mengetahui jenis-jenis pekerjaan apa

saja yang ada. **Tahap kedua**, peneliti akan melakukan analisis jabatan terhadap jenis pekerjaan yang ada di Onyx Hotel. Benandin & Russell dalam Gomes (2002) mengatakan analisis pekerjaan ini akan menghasilkan daftar uraian pekerjaan pernyataan tertulis mengenai kewajiban-kewajiban pekerja dan bisa juga mencakup standar kualifikasi, yang merinci pendidikan dan pengalaman minimal yang diperlukan bagi seorang pekerja untuk melaksanakan kewajiban dari kedudukannya secara memuaskan, yang biasa disebut spesifikasi pekerjaan dan deskripsi pekerjaan. Analisis jabatan akan dibuat dengan melalui 3 tahap, yang pertama, pengumpulan data dalam bentuk tabulasi, yang kedua, menghilangkan data yang sama / yang sudah disebutkan oleh responden sebelumnya (jabatan yang sama), dan ketiga adalah pembuatan tabel deskripsi jabatan dan spesifikasi jabatan dengan menginput data dari tabulasi data.

Tahap ketiga, menyebarkan kuesioner untuk memperoleh data yang berupa tulisan tangan dari responden dan akan dianalisis dengan metode Grafologi, yaitu menganalisis paragraf yang telah diberikan dengan cara memperhatikan aspek-aspek penulisan yaitu margin, garis dasar tulisan, spasi, ukuran tulisan, tekanan penulisan, kemiringan dan jenis tulisan. **Tahap keempat**, peneliti akan melakukan pencocokan antara hasil dari analisis jabatan dengan hasil analisis data dengan metode Grafologi. Pencocokan ini mengacu pada job-person fit, yaitu dimana kepribadian dan kemauan karyawan berjalan sejajar dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil akhir dari pencocokan ini berupa pernyataan cocok atau tidak seorang karyawan terhadap pekerjaannya. Jika

terdapat ketidakcocokan antara kepribadian dan deskripsi jabatan, maka peneliti akan memberikan saran kepada responden maupun kepada pihak hotel.

